

# HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN SIKAP IBU HAMIL TRIMESTER III TERHADAP KESIAPAN MENGHADAPI PERSALINAN DI MASA PANDEMI COVID 19 DI PUSKESMAS GEROKGAK I

Wardana, Ketut Eka Larasati<sup>1\*</sup>, Damayanti, Kadek Lila<sup>2</sup>, Sugiartini, Desak Ketut<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIKes Buleleng, Indonesia

\*Korespondensi : [eka.larasati12@gmail.com](mailto:eka.larasati12@gmail.com)

## ABSTRACT

**Background:** The current Covid-19 pandemic greatly affects the condition of pregnant women, especially when they are about to face childbirth. Attention and support from the closest people, especially husbands, are very helpful in overcoming the anxiety experienced by pregnant women in facing childbirth in the Covid-19 era. **Purpose:** of this study was to determine the relationship between husband support and the attitude of third trimester pregnant women towards readiness to face childbirth during the Covid 19 pandemic at the Gerokgak I Primary Health Care. **Method:** used is quantitative analysis with a cross sectional approach using primary data with a data collection instrument in the form of a questionnaire distributed to 134 respondents where the sampling technique used is the Non Probability Sampling technique with the purposive sampling method conducted from September to November 2021. at the Grokgak I Primary Health Care. **Results:** showed p value <0.05, which means  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. **Conclusion:** obtained is that there is a relationship between husband's support and the attitude of pregnant women in the third trimester of readiness to face childbirth during the COVID-19 pandemic. Suggestions It is necessary to provide health information or health education to husbands of pregnant women about pregnancy support and readiness to face childbirth during the COVID-19 pandemic. and the role of midwives or other health workers to improve Communication, Information and Education (KIE) on how to deal with pregnancy and childbirth in pregnant women during the Covid-19 pandemic.

*Keywords: Support; Attitude; Preparedness for childbirth*

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pandemi Covid-19 saat ini sangat mempengaruhi kondisi ibu hamil terutama saat akan menghadapi persalinan. Perhatian dan dukungan dari orang-orang terdekat terutama suami sangat membantu dalam mengatasi kecemasan yang dialami ibu hamil dalam menghadapi persalinan di era Covid-19. **Tujuan:** penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan suami dan sikap ibu hamil trimester III terhadap kesiapan menghadapi persalinan pada masa pandemi Covid 19 Puskesmas

Gerokgak I. **Metode:** metode penelitian yang digunakan analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan data primer dengan instrument pengumpulan data berupa kuisioer yang dibagikan pada 134 responden dimana teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Non Probability Sampling* dengan metode *Purposive sampling* yang dilakukan pada Bulan September sampai Nopember 2021 di Puskesmas Grokgak I. Data dianalisis secara inivariat dan bivariat secara chi square. **Hasil:** menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan sikap ibu hamil terhadap kesiapan dalam menghadapi persalinan di masa pandemic covid 19 ddengan nilai p value < 0,05 yang berarti ha diterima dan h0 ditolak. **Simpulan:** Dukungan suami sangat berpengaruh terhadap sikap ibu hamil dalam menghadapi persalinan.Semakin banyak dukungan yang diperoleh ibu dari suaminya semakin bagus atau baik kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemic covid 19 ini.

*Kata Kunci: Dukungan; Sikap; Kesiapan Menghadapi Persalinan*

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses yang dialami oleh seluruh wanita yang ada di Dunia. Dalam melewati proses kehamilan seorang wanita harus mendapatkan penatalaksanaan yang benar, karena hal ini bisa mempengaruhi *morbiditas* dan *mortalitas* ibu, dimana pengurangan kejadian kesakitan dan kematian ibu dan bayi tertuang dalam tujaun SDG's. Saat ini AKI di Indonesia mencapai angka 305/100.000 kelahiran hidup belum mencapai target yang seharusnya yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik, 2015).

Kondisi fisik dan emosional yang kompleks pada wanita hamil memerlukan adaptasi terhadap penyesuaian pola hidup dengan proses kehamilan yang terjadi. Pada trimester ketiga sering terjadi *fluktuasi* lebar dan aspek emosional sehingga periode ini mempunyai resiko tinggi untuk terjadi gangguan kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. Salah satu gangguan *psikologis* adalah sikap ibu hamil yang ditandai dengan munculnya rasa cemas dan ketakutan yang berlebihan, terutama sekali terhadap hal- hal yang masih tergolong wajar (Saifudin, 2009).

Bedasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitria terkait dengan Hubungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam menghadapi Persalinan menunjukkan dukungan suami terhadap ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan yang mendapat dukungan suami sebanyak 66,0% dan 34,0% kurang

mendapat dukungan suami. Berdasarkan penelitian Ayu Rosita Dewi, dkk tentang Hubungan Antara Pengetahuan dan Dukungan Suami Ibu Hamil Trimester III dengan Persiapan menghadapi Persalinan Pada Ibu Primigravida di Puskesmas Kauman Kabupaten Tulungagung, mendapatkan hasil analisis regresi logistic dimana analisis menunjukkan nilai koefisien positif artinya hubungan yang terbentuk antara pengetahuan dan dukungan suami dengan persiapan menghadapi persalinan adalah positif, semakin tinggi tingkat pengetahuan dan dukungan suami maka semakin baik pula ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh di puskesmas Gerokgak 1 tahun 2021 bulan Januari sampai dengan Oktober, terdapat 15 ibu hamil yang melakukan persalinan di puskesmas gerokgak I jumlahnya menurun dari tahun 2020 yang berjumlah 22 persalinan (Register Persalinan, 2021). Peneliti melakukan studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Gerokgak 1 dengan mengambil 10 responden 7 orang ibu hamil TW 3 mendapat dukungan suami dan 3 orang tidak mendapatkan dukungan dari suami.

Uraian diatas, membuat peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan Dukungan Suami dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Terhadap Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Masa Pandemi Covid 19 Puskesmas Gerokgak I. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Dukungan Suami dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Terhadap Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Masa Pandemi Covid 19 Puskesmas Gerokgak I.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gerokgak I. Penelitian ini dilakukan dari bulan Nopember sampai Januari 2022. Populasi Penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di puskesmas Gerokgak I dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu ibu hamil trimester 3, ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas gerokgak I, ibu hamil yang bersedia menjadi responden. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu

ibu hamil yang sedang sakit dan ibu hamil yang tidak kooperatif serta tidak bersedia menjadi responden. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 134 ibu hamil trimester III. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2022. teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Non Probability Sampling* dengan metode *Purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner Dukungan Suami (20 pernyataan), sikap ibu hamil (25 pertanyaan) dan Kesiapan Persalinan (20 pernyataan). Analisis data bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Penelitian ini sudah melalui uji etik di Komisi Etik Stikes Buleleng

## HASIL

### Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik umur, paritas, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. responden. Didapatkan hasil sebagai berikut:

Table 1. Karakteristik sosio demografi Responden di Puskesmas Gerokgak I

Variabel	Frekuensi (%)
Umur	
20-30th	69 (51.5%)
31-40th	56 (41.8%)
>40 th	9 (6.7%)
Pendidikan	
TS	21 (15.6%)
SD	25 (18.6%)
SMP	36 (26.8%)
SMA	24 (18%)
PT	28 (21 %)
Pekerjaan	
IRT	2 (1.5%)
Swasta	114 (85.1%)
Negeri	18 (13.4%)
Paritas	
Primipara	108 (80.6%)
Multipara	26 (19.4%)
<b>Total</b>	<b>134 (100 %)</b>

Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden pada penelitian ini sebagian besar berusia 20-30 tahun (51.5%), dengan latar belakang pendidikan yang sebagian besar yaitu tamat SMP (26.8 %), karakteristik pekerjaan responden sebagian besar swasta (85.1%), dan rata-rata kehamilan pertama (80.6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami, Sikap Ibu, Dan Kesiapan Persalinan Di Masa Pandemic Covid 19 Puskesmas Gerokgak I

Variabel	Frekuensi (%)
Dukungan Suami	
Mendukung	62 (46.3%)
Tidak Mendukung	72 (53.7%)
Sikap	
Negatif	76 (56.7%)
Positif	58 (43.3%)
Kesiapan Persalinan	
Siap	63 (47%)
Tidak Siap	71 (53%)

Pada tabel 2 Distribusi frekuensi dukungan suami, sikap ibu, dan kesiapan persalinan di masa pandemic covid 19 Puskesmas Gerokgak I, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan suami yang kurang yaitu sebesar 72 responden (53,7 %), sebagian besar responden yang memiliki sikap negative terhadap kesiapan persalinan yaitu sebesar 76 (56,7%). Responden yang memberikan respon tidak siap terhadap kesiapan persalinan di masa pandemic covid 19 yaitu sebesar 76 responden (56.7 %).

### **Analisis Bivariat**

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (Dukungan suami dan Sikap ibu hamil trimester III ) dengan dependen (kesiapan persalinan) dengan hasil sebagai berikut

Distribusi sikap ibu hamil terhadap kesiapan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan di masa pandemi di Puskesmas Grokgak I dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Di Puskesmas Grokgak I

Variabel		Kesiapan Persalinan				Total	%	pvalue	Odds ratio
		Tidak siap	%	siap	%				
Dukungan Suami	Mendukung	58	93.5%	5	6.5%	63	100.0%	0,000	65,808
	Tidak Mendukung	59	18.1%	12	81.9%	71	100.0%		

Tabel 3 berdasarkan tabulasi silang antara dukungan suami terhadap kesiapan menghadapi persalinanan dapat dilihat bahwa ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan dari suami dan tidak siap menghadapi persalinan sebanyak 59..Hasil uji chi square di dapat  $p=0,001 < 0,05$  berarti signifikan, maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. Jadi ada hubungan dukungan suami terhadap kesiapan persalinan di masa pandemic covid 19 di puskesmas gerokgak I.

Tabel 4. Hubungan Sikap Ibu Hamil terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi di Puskesmas Grokgak I

Variabel		Kesiapan Persalinan				Total	%	pvalue	Odds ratio
		Tidak siap	%	siap	%				
Sikap	negatif	54	71.1%	22	28.9%	76	100.0%	0,000	5,920
	positif	17	29.3%	41	70.7%	58	100.0%		
Total		71	53.0%	63	47.0%	134	100.0%		

Tabel 4 berdasarkan tabulasi silang antara sikap ibu hamil TW 3 terhadap kesiapan menghadapi persalinanan dapat dilihat bahwa ibu hamil yang memiliki sikap negative dan tidak siap dalam menghadapi persalinan di masa pandemic covid 19 adalah sebanyak. Sedangkan responden yang mendukung dan siap menghadapi persalinan sebanyak 54 responden .Hasil uji chi square di dapat  $p=0,001 < 0,05$  berarti signifikan, maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. Jadi ada hubungan sikap ibu hamil trimester III terhadap kesiapan persalinan di masa pandemic covid 19 di puskesmas gerokgak I.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di puskesmas gerokgak I menunjukkan bahwa 72 responden (53,7%) tidak mendukung kesiapan ibu hamil Trimester 3 dalam menghadapi persalinan. Adapun permasalahan yang mengakibatkan tidak adanya dukungan terhadap kesiapan menghadapi persalinan salah satunya adalah banyak suami yang beranggapan bahwa persalinan adalah proses yang alami dan tidak perlu dipersiapkan dengan baik sehingga tidak terlalu mendukung pada persiapan yang dilakukan oleh ibu hamil (Dewi, 2018).

Adapun dukungan suami dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya tingkat pendidikan dan pekerjaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Ramatian Simanihuruk yang berjudul Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kesiapan Mengadapi Persalinan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Noemuti tahun 2020, dimana pada penelitian ini tingkat pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan dan sikap yang akan diambil oleh seseorang untuk mempersiapkan segala sesuatu dalam menghadapi persalinan. Tingkat pendidikan akan mempengaruhi wawasan dan pengetahuan suami sebagai kepala rumah tangga. Semakin rendah pengetahuan suami maka akses terhadap informasi kesehatan istrinya akan berkurang sehingga suami akan kesulitan untuk mengambil keputusan secara efektif.

Bedasarkan hasil penelitian ini menunjukkan jika sebagian besar sikap ibu hamil trimester III memiliki sikap negative yakni sebanyak 76 responden (56,7%). Adapun sikap ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya tingkat pendidikan dan pekerjaan. Dalam penelitian ini karakteristik responden didapatkan jika responden memiliki tingkat pendidikan yang merata dan beragam mulai dari tamat SMP (26,87%), sarjana (20,90%), tamat SD (18,66%), tamat SMA (17,91%) dan ada juga yang tidak sekolah (15,67%). Tingkat pendidikan yang masih mayoritas di tingkat SD dan SMP kemungkinan memiliki dampak terhadap pengetahuan suami dalam memberikan dukungan terhadap kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan.

Selain itu berdasarkan data penelitian terhadap status pekerjaan dimana dalam penelitian ini didapatkan jika status pekerjaan responden beragam. Adapun pekerjaan responden tersebar merata mulai dari petani, pedagang, buruh, karyawan swasta,

PNS/TNI/Polri, dan pekerjaan lainnya termasuk wiraswasta. Berdasarkan teori, status pekerjaan seseorang dapat mempengaruhi lingkungan sosial dan lebih terbuka terhadap informasi yang diterimanya dan akan memungkinkan mempunyai informasi mengenai kesiapan dalam menghadapi persalinan, maka akan berbeda antara responden yang bekerja dan tidak bekerja (Elisa, 2014). Responden yang bekerja mungkin lebih sering berinteraksi dengan banyak orang dibandingkan dengan yang tidak bekerja.

Selain tingkat pendidikan dan pekerjaan, ada beberapa factor yang mempengaruhi sikap seseorang yakni : pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh dari kebudayaan misal adanya kepercayaan mengenai apa yang berlaku (mitos) sehingga ibu hamil memiliki sikap yang negatif, media massa, kurangnya informasi dan juga factor emosional (Azwar, 2014). Hal ini menandakan perlunya support dari keluarga atau orang terdekat dalam mendampingi ibu hamil terutama saat menjelang hari persalinan.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan banyaknya perubahan dalam tatanan kehidupan masyarakat, yang dimulai dari protokol kesehatan yang ketat sampai pada *sosial distancing*. Hal ini sangat mempengaruhi psikologis dari ibu hamil dimana ibu hamil memerlukan perhatian yang lebih di saat masa krisis kesehatan yang diakibatkan oleh covid-19. Untuk itu sangat diperlukan peran orang sekitar terutama keluarga agar mampu mendampingi dan memberikan support kepada ibu hamil yang mana mereka memiliki kondisi yang bisa dibilang rentan.

Hal tersebut didukung dan dilihat berdasarkan analisis uji statistic dengan menggunakan *chi square* maka diperoleh jika nilai p value adalah  $< 0,05$  dan nilai Odds ratio 65,808 yang berarti jika  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi. Berdasarkan hasil dari odds ratio yakni 65,808; artinya ada peningkatan risiko kesiapan jika dukungan meningkat. Dalam artian, berdasarkan analisis bivariante antara variabel independen yakni dukungan suami dan variabel dependen kesiapan persalinan serta nilai dari odds ratio, maka ibu yang mendapatkan



dukungan suami 65 kali lebih tinggi untuk meningkatkan kesiapan ibu dalam persalinan. Hasil ini signifikan secara statistik dibuktikan dengan nilai  $p < 0,05$ .

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Rosita Dewi dengan judul Hubungan Antara Pengetahuan dan Dukungan Suami Ibu Hamil Trimester III dengan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Primigravida di Puskesmas Kauman Kabupaten Tulungagung dimana hasil analisis regresi yang menunjukkan nilai koefisien positif artinya hubungan yang terbentuk antara pengetahuan dan dukungan suami dengan persiapan menghadapi persalinan adalah positif, semakin tinggi tingkat pengetahuan dan dukungan suami maka semakin baik pula ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan.

Persiapan persalinan yang dilakukan oleh ibu sangat dipengaruhi oleh dukungan suami, yang terdiri dari dukungan instrumental yaitu ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kehamilan, informasional yaitu pengetahuan suami tentang proses persalinan, emosional yaitu ketenangan suami dalam mempersiapkan kehamilan, harga diri yaitu ketersediaan suami untuk melibatkan istri dalam persiapan persalinan dan dukungan kelompok sosial yaitu suami melibatkan seluruh keluarga dalam mempersiapkan persalinan (Suririnah, 2019). Dukungan suami juga tidak lain dipengaruhi oleh pengetahuan dari suami ibu hamil itu sendiri. Oleh karena itu penting dilakukan adanya komunikasi, dan pemberian *health education* kepada suami ibu hamil sehingga nantinya mereka bisa membantu serta mendukung secara penuh ibu hamil dalam menghadapi persalinan terutama di masa pandemi covid-19 saat ini yang mana diperlukan dukungan lebih ekstra kepada ibu hamil sehingga ibu hamil terhindar dari kecemasan dan ketakutan berlebih dan siap menghadapi persalinan dengan aman dan lancar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Terdapat hubungan antara Dukungan suami dan sikap ibu hamil trimester III terhadap kesiapan menghadapi persalinan di masa pandemi covid 19 di puskesmas Gerokgak I. Suami di harapkan selalu mendukung ibu hamil dalam kesiapannya menghadapi persalinan terutama di masa pandemi covid 19 ini , rasa tidak siap akan

sangat mempengaruhi proses persalinan. Dukungan suami secara optimal mampu meningkatkan semangat dan rasa siap ibu dalam menghadapi persalinan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E., Syahrída and Andriani, Y. 2019. Faktor Mempengaruhi Kunjungan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu Kelurahan Tanjung Pauh Tahun 2018\*, *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 6(1), pp. 60–67.
- Bobak, Lowdennilk dan Jensen., 2005. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Edisi 4*, Jakarta: EGC.
- Dewi, Vivian N.L., dan Sunarsih, Tri., 2011. *Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Gugus Tugas Penanganan COVID-19 RI. (2021), *Data Covid-19*. Beranda Covid19.Go.Id. <https://covid19.go.id>, 20 September 2021.
- JNPK-KR, 2017. *Asuhan Persalinan Normal: Buku Acuan Persalinan Normal*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Liang, H., & Acharya, G. (2020). Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy: What clinical recommendations to follow? *Acta Obstetricia et Gynecologica Scandinavica*. <https://doi.org/10.1111/aogs.13836>
- Kumalasari, Intan, 2015. *Panduan Praktik Laboratorium dan Klinik Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal, Bayi Baru Lahir dan Kontrasepsi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kamariyah, dkk., 2014. *Buku Ajar Kehamilan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Marzuki, I., Bachtar, E., Zuhriyatun, F., Purba, A. M. V., Kurniasih, H., Purba, D. H., ... & Airlangga, E. (2021). *COVID-19: Seribu Satu Wajah*. Yayasan Kita
- Machmudah, 2010. *Pengaruh Persalinan dengan Komplikasi Terhadap Kemungkinan Terjadinya Postpartum Blues di Kota Semarang*. [www.lib.ui.ac.id](http://www.lib.ui.ac.id) Diakses pada 8 Oktober 2019.
- Mochtar, Rustam, 2015. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta : EGC
- Nofianti, Susi. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemanfaatan Posyandu oleh Ibu Balita di Wilaah Kerja Puskesmas Maek Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2012*.

Novriani, Wira., dan Sari, Febria Syafyu. (2017). *Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Menjelang Persalinan Trimester III*. Jurnal Ipteks Terapan, Vol. 11, No. 1, Maret 2017, ISSN: 1979-9292.